

# Pengaruh Massage Dengan Virgin Coconut Oil Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Stroke Dengan Tirah Baring Lama di Ruang ICU RS Murni Teguh Sudirman Jakarta

Feronica Lorencs <sup>a,1\*</sup>, Muhammad Taufik Daniel Hasibuan <sup>b,2</sup>

<sup>a</sup>Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman No.86, Tanah Abang, DKI Jakarta 10220

<sup>b</sup>Universitas Murni Teguh, Jl. Kapten Batu Sihombing, Kenangan, Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371

<sup>1</sup> feronica.lorenc@gmail.com\*; <sup>2</sup>aniel.jibril@gmail.com

\* Penulis Korespondensi: Feronica Lorencs

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Riwayat Artikel</b> Diterima: 18 Januari 2025 Direvisi: 23 Januari 2025 Disetujui terbit: 30 Januari 2025	<p>Latar belakang tirah baring atau imobilitas dalam jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap tubuh yaitu kerusakan integritas kulit atau luka tekan atau dikenal dengan dekubitus. Tujuan diketahui pengaruh <i>massage</i> dengan <i>virgin coconat oil</i> untuk mencegah luka tekan pada pasien stroke dengan tirah baring lama di ruang ICU RS murni teguh Sudirman Jakarta tahun 2024. Metode: pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode penelitian <i>quasi experiment</i>, rancangan <i>pre-test and post-test non-equivalent control group design</i>. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 28 responden yang terdiri dari 14 responden kelompok intervensi dan 14 responden kelompok kontrol. Hasil didapatkan hasil <i>mean</i> dari kelompok intervensi lebih kecil daripada kelompok kontrol (<math>11,50 &lt; 17,50</math>) dan nilai signifikan <i>p-value</i> 0,025 (<math>p\text{-value} &lt; 0,05</math>) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh <i>massage</i> dengan <i>virgin coconat oil</i> untuk mencegah luka tekan pada pasien stroke dengan tirah baring lama. Kesimpulan bahwa ada pengaruh <i>massage</i> dengan <i>virgin coconat oil</i> untuk mencegah luka tekan pada pasien stroke dengan tirah baring lama di ruang ICU RS Murni Teguh Sudirman Jakarta. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait dengan menambah jumlah sampel penelitian dan menggunakan minyak zaitun untuk pencegahan risiko luka tekan tirah baring lama pada pasien stroke.</p>
<b>Kata Kunci:</b> <i>luka tekan; massage; tirah baring lama; virgin coconat oil.</i>	
<b>Article History</b> Received : January 18, 2025 Revised: January 23, 2025 Approved published : January 30, 2025	
<b>Keywords:</b> <i>long bed rest; massage; pressure sores; virgin coconat oil</i>	<p>Background bed rest or immobility for a long period of time can result in negative impacts on the body, namely damage to skin integrity or pressure sores, known as decubitus. Objective to determine the effect of massage with virgin coconat oil to prevent pressure sores in stroke patients with long bed rest in the ICU room at the Murni Teguh Sudirman Hospital, Jakarta in 2024. Method this research uses quantitative research, quasi-experimental research methods, pre-test design and post-test non-equivalent control group design. The number of samples in the study was 28 respondents consisting of 14 respondents in the intervention group and 14 respondents in the control group. Results The mean result of the</p>

	intervention group was smaller than the control group (11.50 < 17.50) and a significant p-value of 0.025 (p-value < 0.05) so it can be concluded that there is an effect of massage with virgin coconut oil on Prevent pressure sores in stroke patients with prolonged bed rest. Conclusion that there is an effect of massage with virgin coconut oil to prevent pressure sores in stroke patients with long bed rest in the ICU room at the Murni Teguh Hospital in Sudirman, Jakarta. Suggestion future researchers can develop related research by increasing the number of research samples and using olive oil to prevent the risk of pressure sores from prolonged bed rest in stroke patients.
--	---

## 1. Pendahuluan

Stroke adalah suatu penyakit otak berupa kelumpuhan saraf atau defisit neurologik akibat dari aliran darah yang terganggu saat menuju ke salah satu bagian otak. Berdasarkan data dari WHO, prevalensi stroke sebanyak 20,5 juta jiwa di dunia yang menderita penyakit stroke di tahun 2020. Dari jumlah tersebut didapat 5,5 juta jiwa telah meninggal dunia (Ali et al., 2023). Dampak dari stroke dapat menimbulkan masalah keperawatan seperti gangguan mobilisasi, klien mengalami gangguan gerak dan memerlukan bantuan bahkan hanya untuk bergerak sedikit saja pada penderitanya sehingga klien *bedrest* dan dapat mengakibatkan ulkus decubitus (Anita Shinta Kusuma & Agustian, 2023).

Tirah baring merupakan kondisi ketika seseorang tidak mampu bergerak secara bebas karena keadaan yang mengganggu pergerakan (aktivitas) (Astuti et al., 2023). Tirah baring dalam jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap tubuh yaitu kerusakan integritas kulit atau luka tekan atau dikenal dengan dekubitus (Herfita et al., 2023). Luka tekan merupakan salah satu dampak yang terbesar pada tirah baring (Mufidah & Hartutik, 2024).

Tindakan yang dapat dilakukan sebagai tindakan intervensi pencegahan agar tidak terjadi dekubitus pada pasien dengan *bedrest* total sebagai akibat penyakit stroke hemoragik salah satunya dengan melakukan *massage* menggunakan *virgin coconut oil* (VCO). Melakukan *massage* dengan *virgin coconut oil* (VCO) dapat berfungsi untuk melembabkan kulit yang akan memberikan perlindungan pada kulit dari kerusakan (Astuti & Raudatul, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan Dhikhil C D & Victoria (2022) menunjukkan bahwa perawatan menggunakan minyak kelapa pada bagian belakang tubuh efektif menurunkan resiko terjadinya resiko luka tekan pada pasien penyakit kronis yang dirawat di tempat tidur. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Setiani (2021), yang menyatakan bahwa pijat dengan menggunakan VCO dapat mencegah kejadian luka tekan pada pasien ICU.

Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta tercatat angka kejadian pasien dengan resiko luka tekan atau dekubitus berdasarkan data rekam medis rumah sakit selama 3 bulan terakhir dari bulan Januari 2024 sampai Maret 2024 sebanyak 60 pasien rawat inap khususnya di ruang *Intensive Care Unit* (ICU). Data yang didapatkan melalui data rekam medis Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta

jumlah selama satu bulan sebanyak 20 kasus yaitu pasien dengan tirah baring lama dengan kasus kasus seperti *post operasi craniotomy*, laparatomi dengan sepsis dan juga pasien dengan penurunan kesadaran yang memiliki riwayat perawatan lama di ICU sehingga dapat beresiko terjadinya luka tekan atau decubitus.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu ada pengaruh *massage* dengan *virgin coconat oil* untuk mencegah luka tekan pada pasien stroke dengan tirah baring lama di ruang ICU Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta.

## 2. Metode

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *quasi experiment*, design khususnya dengan rancangan *pre-test and post-test non-equivalent control group design*. Pada kelompok intervensi akan diberikan perlakuan *massage* dengan *virgin coconat oil* dan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan yang sama tetapi di berikan terapi sesuai standar rumah sakit yaitu pemberian posisi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu pasien imobilitasi, pasien tirah abring lama sealam 24 jam, dan tidak memiliki hambatan untuk dilakukan pencegahan luka tekan (misal cedera lumbal atau fraktur belum dilakukan fixasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 responden yang terdiri dari 14 responden kelompok intervensi dan 14 responden kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 di ruang ICU RS Murni Teguh Sudirman Jakarta. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan evaluasi 2 x 24 jam setelah diberikan perlakuan pada kedua kelompok dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan hasil diisi pada lembar observasi skala branden untuk menilai luka tekan tirah baring lama.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji uji *wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan antara *pre test* dan *post test* pada kedua kelompok. Sedangkan uji *mann whitney* untuk mengetahui perbedaan antara kedua kelompok.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di ruang ICU RS Murni Teguh Sudirman Jakarta. Responden pada penelitian ini berjumlah total 28 responden yaitu pasien stroke dengan tirah baring lama di ruang ICU RS Murni Teguh Sudirman Jakarta. Hasil penelitian ini dianalisis berdasarkan analisis univariat untuk melihat karakteristik responden penelitian dan analisis bivariat untuk melihat pengaruh antara dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen.

### Analisis Univariat

**Tabel 1.** Distribusi karakteristik responden.

Karakteristik Respondon	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
Usia				
< 50 tahun	5	35,7	6	42,9
> 50 tahun	9	64,3	8	57,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	8	57,1	7	50
Perempuan	9	42,9	7	50
Lama tirah baring				
<6 bulan	4	28,2	3	21,4
6 – 12 bulan	8	57,1	9	64,3
>12 bulan	2	14,3	2	14,3
Pernah mendapat pendidikan kesehatan perawatan luka tekan				
Ya	7	50	5	35,7
Tidak	7	50	9	64,3

Sumber: Data Primer, 2024

Karakteristik responden pada kategori usia mayoritas berusia > 50 tahun yaitu pada kelompok intervensi sebanyak 9 orang (64,3%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 8 orang (57,1%). Pada kelompok intervensi mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 57,1% dan responden pada kelompok kontrol yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan masing-masing berjumlah 7 orang (50%). Mayoritas responden pada penelitian ini mempunyai lama tirah baring 6-12 bulan yaitu kelompok intervensi sebanyak 8 orang (57,1%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 9 orang (64,3%). Pengalaman mendapatkan pendidikan kesehatan perawat luka tekan pada kelompok intervensi sebanyak 7 orang pernah mendapatkan pendidikan kesehatan dan 7 orang tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan. Sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan perawatan luka tekan sebanyak 9 orang (64,3%).

**Tabel 2.** Distribusi Risiko Luka Tekan *Pre Test* dan *Post Test* Diberikan perlakuan Pada Kelompok Intervensi (n=14).

Luka Tekan	Sebelum ( <i>Pre</i> )		Sesudah ( <i>Post</i> )	
	f	%	f	%
Tidak Beresiko	0	0	2	14,3
Resiko Rendah	3	21,4	10	71,4
Resiko Menengah	7	50	2	14,3
Resiko Tinggi	4	28,6	0	0
Resiko Sangat Tinggi	0	0	0	0
<b>Total</b>	14	100	14	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa sebelum diberikan intervensi berupa terapi *massage* dengan *virgin coconat oil* pada kelompok intervensi, responden paling banyak pada resiko menengah sebanyak 7 responden (50%), memiliki resiko tinggi sebanyak 4 responden (28,6%), dan resiko rendah 3 responden (21,4%). Setelah diberikan terapi *massage* dengan *virgin coconat oil* pada kelompok intervensi, terjadi penurunan risiko luka tekan yaitu didapatkan responden yang tidak beresiko 2 responden (14,3%), yang memiliki resiko rendah sebanyak 10 responden (71,4%) dan resiko menengah 2 orang (14,3%).

**Tabel 3.** Distribusi Risiko Luka Tekan *Pre Test* dan *Post Test* Diberikan perlakuan Pada Kelompok Kontrol (n=14).

Luka Tekan	Sebelum (Pre)		Sesudah (Post)	
	f	%	F	%
Tidak Beresiko	0	0	0	0
Resiko Rendah	6	42,9	7	50
Resiko Menengah	8	57,1	7	50
Resiko Tinggi	0	0	0	0
Resiko Sangat Tinggi	0	0	0	0
<b>Total</b>	14	100	14	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa hasil *pre test* pada kelompok kontrol didapatkan 8 responden (57,1%) memiliki resiko menengah dan responden yang memiliki resiko rendah sebanyak 6 responden (42,9%). Dan setelah dilakukan *post test* pada kelompok kontrol didapatkan yang memiliki resiko rendah 7 responden (50%) dan yang memiliki resiko menengah sebanyak 7 responden (50%).

### Analisis Bivariat

**Tabel 4.** Hasil Uji *Wilcoxon* Pada Kelompok Intervensi.

Kategori	f	Sum Of Range		Sig
		Negatif	Positif	
<i>Post Test</i> < <i>Pre Test</i>	13	91.00	0.00	0.001
<i>Post Test</i> > <i>Pre Test</i>	0			
<i>Post Test</i> = <i>Pre Test</i>	1			

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4, didapatkan data bahwa pada kelompok intervensi terdapat 13 responden mengalami penurunan risiko luka tekan tirah baring lama setelah diberikan intervensi terapi *massage* dengan *virgin coconat oil* dan 1 responden tidak mengalami perubahan resiko luka tekan tirah baring lama setelah diberikan intervensi berupa terapi *massage* dengan *virgin coconat oil*. Pada kelompok intervensi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada pasien resiko luka tekan tirah baring lama setelah diberikan terapi *massage* dengan *virgin coconat oil* dilihat dari hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai signifikan *p-value* 0,001 (*p-value* < 0,05). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara *pre*

test dan post test pada kelompok intervensi atau terdapat pengaruh pemberian terapi *massage* dengan *virgin coconat oil* pada kelompok intervensi.

**Tabel 5.** Hasil Uji *Wilcoxon* Pada Kelompok Kontrol.

Kategori	f	Sum Of Range		Sig
		Negatif	Positif	
<i>Post Test &lt; Pre Test</i>	1	1.00	0.00	0.317
<i>Post Test &gt; Pre Test</i>	0			
<i>Post Test = Pre Test</i>	13			

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5, didapatkan data bahwa pada kelompok kontrol terdapat 1 responden mengalami penurunan resiko luka tekan tirah baring lama dan 13 responden tidak mengalami perubahan risiko luka tekan tirah baring lama. Pada kelompok kontrol yang diberikan terapi sesuai standar rumah sakit (pemberian posisi) menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *pre test* dan *post test* dilihat dari hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol yaitu nilai signifikan *p-value* 0,317 (*p-value* > 0,05). Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara *pre test* dan *post test* pada kelompok kontrol.

**Tabel 6.** Perbedaan Luka Tekan Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.

Intervensi	Mean	Sig
Kelompok Intervensi	11.50	0.025
Kelompok Kontrol	17.50	

Sumber : Data Primer, 2024

Hasil uji *Mann Whitney* pada tabel 6, didapatkan hasil mean dari kelompok intervensi lebih kecil daripada kelompok kontrol (11,50 < 17,50) dan nilai signifikan *p-value* 0,025 (*p-value* < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan luka tekan tidak baring lama pada pasien stroke antara kelompok intervensi yang diberikan terapi *massage* dengan *virgin coconat oil* dengan kelompok kontrol yang diberikan terapi sesuai standar rumah sakit (pemberian posisi). Kelompok intervensi yang diberikan diberikan terapi *massage* dengan *virgin coconat oil* memiliki pengaruh lebih besar untuk mencegah luka tekan tirah baring lama pada pasien stroke daripada kelompok kontrol yang hanya diberikan terapi sesuai standar rumah sakit (pemberian posisi).

## Pembahasan

### **Luka tekan pada pasien stroke dengan tirah baring lama di ruang ICU RS Murni Teguh Sudirman Jakarta sebelum dan sesudah pemberian *massage* dengan *virgin coconat oil* pada kelompok intervensi**

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa pada kelompok kasus sebelum diberikan intervensi *massage* dengan *virgin coconat oil*, mayoritas responden memiliki luka tekan resiko menengah dan sisanya risiko tinggi dan rendah. Tirah baring atau imobilitas dalam jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan

dampak negatif terhadap tubuh yaitu kerusakan integritas kulit atau luka tekan atau dikenal dengan dekubitus (Arwandani & Sulistyanto, 2021). *National Pressure Ulcer Advisory Panel (NPUAP)* menyampaikan luka tekan adalah area jaringan yang cedera pada kulit atau jaringan lunak yang melapisi tulang yang menonjol. Luka tekan terjadi akibat penekanan yang terjadi secara terus menerus dan berkepanjangan atau gesekan pada kulit.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti et al (2023) tentang penerapan pemberian *virgin coconut oil (VCO)* melalui *massage* terhadap pencegahan luka tekan pasien tirah baring di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Karanganyar pada 2 responden diketahui skala braden sebelum pemberian *virgin coconut oil (VCO)* melalui *massage* terhadap pencegahan luka tekan pada Ny.S adalah 9 (Risiko sangat tinggi), sedangkan pada Tn. S adalah 12 (Risiko tinggi). Pada penelitian Rahayu et al., (2022), kejadian dekubitus sebelum *massage* dengan *virgin coconut oil* pada responden kelompok intervensi sebagian besar dalam kategori berat sebanyak 56.5%. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fatimah et al., (2022) diketahui bahwa bahwa rata-rata skor skala braden sebelum diberikan intervensi dari rata-rata skor terendah adalah 9 (Risiko sangat tinggi) dan skor tertinggi adalah 13 (Risiko sedang).

Tirah baring dalam jangka yang lama mengakibatkan perubahan pada sistem integumen yaitu timbul luka tekan yang menyebabkan efek negatif pada pasien seperti penurunan kualitas hidup, nyeri, peningkatan angka mortalitas dan morbiditas, perpanjangan waktu perawatan serta peningkatan biaya pengobatan (Rahayu et al., 2022). Luka tekan menyebabkan terhambatnya sirkulasi pada daerah yang mengalami tekanan dan menimbulkan kerusakan jaringan setempat. Penyebab luka tekan karena adanya penekanan jaringan lunak diatas tulang yang menonjol serta adanya tekanan eksternal dalam jangka panjang dan terus menerus (Gail et al., 2019).

Pada tabel 2, menunjukkan luka tekan pada kelompok kasus setelah diberikan intervensi *massage* dengan *virgin coconut oil* banyak yang mengalami penurunan luka tekan yaitu didapatkan mayoritas memiliki luka tekan resiko rendah sebanyak 10 responden (71,4%), responden yang tidak beresiko 2 responden (14,3%), dan yang memiliki dan resiko menengah 2 orang (14,3%). Pada kelompok kasus menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada pasien stroke dengan tirah baring lama di ruang ICU sesudah pemberian *massage* dengan *virgin coconut oil* dilihat dari hasil uji *wilcoxon* mendapatkan nilai *p-value* 0,001 (*p-value* < 0,05). Berdasarkan uji tersebut dapat diambil kesimpulan apabila *p-value* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh *massage* dengan *virgin coconut oil* untuk mencegah luka tekan pada stroke dengan tirah baring lama di ruang ICU RS Murni Teguh Sudirman Jakarta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Astuti et al (2023), pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* melalui *massage* menunjukkan perubahan pada risiko luka tekan pasien. Hari pertama skala braden responden pertama 10 (Risiko tinggi), sedangkan responden kedua 13 (Risiko sedang). Hari kedua pengukuran skala braden responden pertama 11 (Risiko tinggi), sedangkan responden kedua 15 (Risiko rendah). Peningkatan skala braden

setelah pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* melalui *massage* menunjukkan bahwa pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* melalui *massage* bermanfaat terhadap pencegahan luka tekan pasien tirah baring di ruang ICU, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fatimah et al (2022), mengungkapkan pemberian VCO melalui *massage* mempunyai pengaruh terhadap risiko luka tekan pasien tirah baring di ICU diperoleh nilai *p-value* 0,001 ( $p < 0,05$ ), hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah yang diberikan VCO pada kelompok intervensi, dengan demikian maka hipotesis nol ditolak.

Hasil penerapan pengaruh *massage* dengan *virgin coconut oil* pada pasien tirah baring terhadap kejadian luka dekubitus di Ruang ICU yang dilakukan Rahayu et al (2022), menunjukkan *massage* dengan *virgin coconut oil* pada pasien tirah baring di ruang ICU dapat mencegah kejadian luka tekan atau dekubitus dengan kejadian dekubitus sesudah *massage* dengan *virgin coconut oil* pada responden kelompok intervensi sebagian besar dalam kategori ringan sebanyak 56.5%. Kandungan *Virgin Coconut Oil (VCO)* mampu memberi nutrisi untuk kulit sehingga bermanfaat menjaga jaringan kulit dari tekanan atau gesekan sebagai pemicu terbentuknya luka tekan atau dekubitus (Rahayu et al., 2022). Kandungan VCO baik untuk melembabkan dan melumaskan kulit, menurunkan inflamasi, mendukung dalam perbaikan dan penyembuhan jaringan, membunuh bakteri sehingga dapat mengurangi efek tekanan yang disebabkan tempat tidur.

*Massage* dengan VCO dapat mencegah kejadian luka tekan pada pasien penurunan kesadaran (Arwandani & Sulistyanto, 2021). Pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* melalui *massage* dapat berdampak positif dalam pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah et al (2022), menyimpulkan pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* dengan dilakukan *massage* (terapi pijat) dapat mencegah terjadinya luka tekan pada pasien tirah baring di ruang ICU. *Virgin Coconut Oil (VCO)* mempunyai manfaat dalam mendukung perbaikan dan penyembuhan jaringan, membunuh bakteri yang mengakibatkan ulser (Sumah, 2020). Pemberian *virgin coconut oil* dengan *massage* dapat membuat kulit tidak kering dan jika pasien dengan tirah baring maka kerusakan integritas kulit dapat diatasi. Apabila pasien yang tidak diberikan VCO maka akan berisiko untuk terjadinya luka tekan, pada saat pasien terbaring di tempat tidur pasien akan mengalami tekanan dan gesekan sehingga kulit yang tertekan tidak mendapatkan oksigen maka akan terjadi kerusakan pada jaringan kulit sehingga akan muncul luka tekan.

### **Luka tekan pada pasien stroke dengan tirah baring lama di ruang ICU RS Murni Teguh Sudirman Jakarta sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol**

Berdasarkan tabel 3, didapatkan data bahwa luka tekan pada kelompok kontrol saat *pre test* mayoritas mengalami risiko menengah sebanyak 8 responden (57,1%) dan responden yang memiliki risiko rendah sebanyak 6 responden (42,9%).

Luka tekan merupakan salah satu dampak yang terbesar pada tirah baring (Aminah & Prajayanti, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al., (2022), kejadian dekubitus sebelum *massage* dengan *virgin coconut oil* pada kelompok kontrol sebagian besar dalam kategori berat 82.6%. Luka tekan terjadi pada tonjolan tulang yang bersentuhan dengan permukaan seperti pakaian atau peralatan medis. Luka tekan sering terjadi pada daerah sakrum, tumit, siku, maleolus lateral, trokanter besar, dan tuberositas iskial (Pokorná et al., 2019).

Luka tekan yang terjadi akan mengganggu proses pemulihan kondisi pasien, kemungkinan adanya komplikasi dengan nyeri dan infeksi akan menambah lama perawatan pasien. Adanya luka tekan akan menunjukkan buruk prognosis secara keseluruhan dan memungkinkan untuk berkontribusi terhadap mortalitas pasien.

Berdasarkan tabel 3, setelah dilakukan *post test* pada kelompok kontrol didapatkan hasil yang memiliki resiko rendah 7 responden (50%) dan yang memiliki resiko menengah sebanyak 7 responden (50%). Hasil uji *wilcoxon* pada kelompok kontrol menunjukkan *p-value* 0,317 (*p-value* > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada pasien stroke dengan tirah baring lama di ruang ICU antara *pre test* dan *post test* pada kelompok kontrol.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al., (2022), kejadian dekubitus pada kelompok kontrol sebagian besar dalam kategori berat sebanyak 82.6%. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah et al., (2022) pengaruh pemberian *virgin coconut oil* (VCO) melalui *massage* terhadap pencegahan luka tekan terhadap pasien tirah baring di ruang ICU RSUD Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi diperoleh hasil uji *wilcoxon* didapatkan hasil nilai *p-value* 0,367 (*p* > 0,05) hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan *pre test* dan *post test* pada kelompok kontrol.

Hal ini menunjukkan bahwa pasien yang tidak diberikan *massage* dengan *virgin coconut oil* lebih beresiko mengalami luka tekan. Tirah baring lama merupakan salah satu penyebab terbesar kejadian luka tekan karena risiko terjadinya gesekan antara kulit dengan pakaian atau permukaan benda. Tirah baring atau imobilitas dalam jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap tubuh yaitu kerusakan integritas kulit atau luka tekan atau dikenal dengan dekubitus.

### **Perbedaan luka tekan pada pasien stroke dengan tirah baring lama di ruang ICU RS Murni Teguh Sudirman Jakarta antara kelompok kasus dan kelompok kontrol**

Luka tekan pada pasien stroke dengan tirah baring lama di ruang ICU antara kelompok kasus yang diberikan *massage* dengan *virgin coconut oil* dan kelompok kontrol yang diberikan terapi sesuai standar rumah sakit (pemberian posisi) setelah dilakukan uji statistik menggunakan uji *mann whitney* didapatkan hasil nilai signifikan *p-value* 0,025 (*p-value* < 0,05). Berdasarkan uji tersebut dapat

diambil kesimpulan apabila  $p\text{-value} < 0,05$  berarti terdapat perbedaan luka tekan pada pasien stroke dengan tidak baring lama antara kelompok kasus yang diberikan terapi *massage* dengan *virgin coconut oil* dengan kelompok kontrol yang diberikan terapi sesuai standar rumah sakit (pemberian posisi).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al., (2022) tentang pengaruh *massage* dengan *virgin coconut oil* terhadap kejadian luka dekubitus di ruang ICU RSUD Temanggung didapatkan hasil ada pengaruh *massage* dengan *virgin coconut oil* pada pasien tirah baring terhadap kejadian luka dekubitus di ruang ICU RSUD Kabupaten Temanggung dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ . Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Fatimah et al., (2022) dengan judul pengaruh pemberian *virgin coconut oil* (VCO) melalui *massage* terhadap pencegahan luka tekan terhadap pasien tirah baring di ruang ICU RSUD Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi didapatkan hasil 7 nilai  $p\text{-value} 0,001$  ( $p < 0,05$ ), hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan sesudah dilakukan pemberian VCO antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol, dengan demikian maka hipotesis nol ditolak.

Terapi pijat (*massage*) merupakan salah satu upaya penyembuhan yang aman dan efektif dan termasuk salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah luka tekan dengan melakukan perawatan kulit melalui *massage* dengan menggunakan berbagai metode atau bahan seperti *virgin coconut oil* (VCO). *Massage* atau pijat bertujuan supaya melembabkan kulit, sehingga bila terdapat gesekan karena tekanan, tidak menyebabkan kulit terluka. Penerapan *massage* yang sering dilakukan menggunakan *virgin coconut oil* (VCO) atau minyak kelapa (Badrujamaludin et al., 2022). Keuntungan penggunaan *virgin coconut oil* dapat melembutkan kulit selain itu aman digunakan sebagai pelembab untuk meningkatkan hidrasi pada kulit (Fatimah et al., 2022).

Kandungan VCO baik untuk melembabkan dan melumaskan kulit, menurunkan inflamasi, mendukung dalam perbaikan dan penyembuhan jaringan, membunuh bakteri sehingga dapat mengurangi efek tekanan yang disebabkan oleh tempat tidur. Penggunaan VCO sebagai terapi pencegahan luka tekan memiliki berbagai manfaat. Kandungan zat-zat didalamnya mampu memberi nutrisi pada kulit dengan demikian VCO memberi manfaat menjaga toleransi jaringan kulit terhadap tekanan, gesekan sebagai penyebab utama terbentuknya dekubitus.

Kelompok kasus yang diberikan terapi *massage* dengan *virgin coconut oil* memiliki pengaruh yang lebih besar untuk mencegah resiko terjadinya luka tekan tirah baring lama. Keuntungan penggunaan *virgin coconut oil* dapat melembutkan kulit selain itu *virgin coconut oil* aman digunakan sebagai pelembab untuk meningkatkan hidrasi pada kulit, dan mempercepat proses penyembuhan luka pada kulit.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu mayoritas berusia > 50 tahun, berjenis kelamin laki-laki, mempunyai lama tirah baring 6-12 bulan, dan mayoritas tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan perawatan luka tekan.

Luka tekan pada pasien stroke dengan tirah baring lama sebelum (*pre test*) pemberian *massage* dengan *virgin coconut oil* pada kelompok intervensi mayoritas resiko menengah dan sesudah (*post test*) pemberian *massage* dengan *virgin coconut oil* pada kelompok intervensi mayoritas resiko rendah.

Luka tekan pada pasien stroke dengan tirah baring lama sebelum (*pre test*) perlakuan pada kelompok kontrol mayoritas adalah resiko menengah dan sesudah (*post test*) perlakuan pada kelompok kontrol mayoritas adalah tetap resiko menengah dan resiko rendah.

Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan luka tekan pada pasien stroke dengan tirah baring lama di ruang ICU RS Murni Teguh Sudirman Jakarta antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai signifikan *p-value* 0,025 (*p-value* < 0,05). Dapat menjadi acuan atau panduan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait dengan menambah jumlah sampel penelitian dan menggunakan intervensi lainnya seperti menggunakan minyak zaitun untuk pencegahan risiko luka tekan tirah baring lama pada pasien stroke.

#### Daftar Pustaka

Ali, M., B L, A. B., Robbani, F. Y., Hanafi, I., Anugrah, M. R., Ansari, N. V., & Wijaya, S. P. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Pencegahan Dini Stroke. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia*, 2(01), 65–71. <https://doi.org/10.59946/jpmfki.2023.199>

Anita Shinta Kusuma, & Agustian, B. C. (2023). Pengaruh Massage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) untuk Mencegah Luka Dekubitus pada Pasien Stroke Hemoragik. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 357–367. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i2.149>

Aminah, N. S., & Prajayanti, E. D. (2021). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Massage Dengan Vco (Virgin Coconut Oil) Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring Dengan Media Video. Universitas 'Aisyiyah Surakarta.

Arwandani, S., & Sulistyanto, B. A. (2021). Pengaruh Massage Virgin Coconut Oil ( VCO ) terhadap Dekubitus Pada Pasien Imobilisasi : Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2009–2015.

Astuti, G. P., Husain, F., & Setiyawan, A. (2023). Penerapan pemberian virgin coconut oil (VCO) melalui massage terhadap pencegahan luka tekan pasien tirah baring di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. *Jurnal Ventilator: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 108–117.

Astuti, Y., & Raudatul, F. (2019). Massage Virgin Coconut Oil ( VCO ) untuk Mencegah Luka Dekubitus Derajat I pada Pasien Stroke Non Hemoragik Massage V. *Jurnal Kesehatan*, 1, 20–26.

Badrujamaludin, A., Melanie, R., & Nurdiantini, N. (2022). Pengaruh mobilisasi dan massage terhadap pencegahan risiko luka tekan pada pasien tirah baring. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 610–623. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5558>

Dhikhil C D, K. M. L., & Victoria, L. E. (2022). Innovations in Pharmacy Planet. *Innovations in Pharmacy*, Vol 1(2), 71–78. [www.ipharmacyplanet.com](http://www.ipharmacyplanet.com)

Fatimah, Djubaedah, S., & Febrianti, D. (2022). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil ( VCO ) Melalui Massage terhadap Pencegahan Luka Tekan terhadap Pasien Tirah Baring di Ruang ICU RSUD Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan*, 2(2), 23–38.

Gail, M. H., Altman, D. G., Cadarette, S. M., Collins, G., Evans, S. J. W., Sekula, P., Williamson, E., & Woodward, M. (2019). Design choices for observational studies of the effect of exposure on disease incidence. *BMJ Open*, 9(12), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2019-031031>

Herfita, K. E., Listyorini, D., & ... (2023). Penerapan Mobilisasi Dan Massage Terhadap Pencegahan Risiko Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring Di Ruang Icu Rsud .... *Jurnal Ilmiah ...*, 1(3), 198–204. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jiik/article/view/17614>  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jiik/article/download/17614/13007>

Mufidah, N. E., & Hartutik, S. (2024). Penerapan Massage Effleurage dengan Olive Oil terhadap Pencegahan Luka Dekubitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo. 2(4).

Pokorná, A., Klugar, M., Kelnarová, Z., & Klugarová, J. (2019). Effectiveness and Safety of Patientcentred Care Compared to Usual Care for Patients with Pressure Ulcers in Inpatient Facilities: A Rapid Review. *Journal of the European Wound Management Association*, May 2019, 61–69. <https://doi.org/10.35279/jewma201905.07>

Rahayu, C. C. R., Margono, & Hidayah, N. (2022). Influence of massage with virgin coconut oil to incidence of decubitus in ICU room of Temanggung Districh hospital. *University Research Colloqium*, 239–244.

Setiani, D. (2021). "Efektivitas Massage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegahan Luka Tekan Di Intensive Care Unit," *Jurnal Husada Mahakam*, vol. III No. 8, pp. 389-442, 2014.

Sumah, D. F. (2020). Keberhasilan Penggunaan Virgin Coconut Oil secara Topikal untuk Pencegahan Luka Tekan (Dekubitus) Pasien Stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 16(2), 93. <https://doi.org/10.24853/jkk.16.2.93-102>